

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian di Indonesia sudah tumbuh dengan pesatnya, hal ini ditandai dengan berkembangnya ilmu teknologi, informasi, dan inovasi. Pertumbuhan inovasi yang ketat membuat sebuah perusahaan mengubah cara berbisnisnya. Cara tersebut sering digunakan sebuah perusahaan untuk menambah kemakmuran perusahaan tersebut. Agar dapat terus bertahan dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labour-based business*), menuju bisnis yang berdasarkan pada pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga karakteristik perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan.

Perubahan pola dari yang berbasis tenaga kerja menjadi yang berbasis ilmu pengetahuan inilah pencapaian suatu perusahaan akan berubah dan menuju akan suatu kemakmuran. Pada umumnya, perusahaan – perusahaan di Indonesia masih menggunakan akuntansi tradisional yang menekankan pada penggunaan *tangible asset* (aktiva tetap berwujud)(Pramelasari, 2010). Akuntansi aktiva tetap berwujud yang meliputi aktiva-aktiva tersebut memiliki bentuk fisik dan digunakan dalam operasi normal perusahaan, serta mempunyai kegunaan dalam operasi normal perusahaan, serta mempunyai kegunaan yang relatif permanen. Hal ini juga diterapkan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia. Salah satunya adalah Bank Pembangunan

Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang merupakan bagian dari industri perbankan nasional juga harus menunjukkan kinerja efisiensi yang optimal dalam rangka mendukung sepenuhnya pembiayaan pembangunan daerah. BPD merupakan bank milik pemerintah masing – masing daerah (Pemda). Menurut Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Sampai Agustus 2014, tercatat sebanyak 26 BPD seluruh Indonesia dengan total aset sebesar Rp. 433,23 triliun atau 11,04 persen dari total aset keseluruhan bank umum dengan kecenderungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan total aset yang begitu besar tentunya pemerintah daerah sangat bergantung banyak terhadap Bank Pembangunan Daerah. Bank Pembangunan Daerah sangat dibutuhkan pemerintah daerah untuk mempercepat pembangunan dan pergerakan perekonomian di daerah. Saat ini Bank pembangunan daerah perlu meningkatkan kemakmurannya dengan *Intellectual Capital* (IC)

Melihat sejarah, perbedaan antara aset tak berwujud dan *IC* tidak jelas karena *IC* dihubungkan sebagai *goodwill* padahal keduanya berbeda (*Accounting Principles Board*, 1970; *Accounting Standards Board*, 1997; Ikatan Akuntan Indonesia, 2007; Hong, 2007 dalam penelitian Kuryanto,2006) munculnya manajemen intellectual capital dimulai pada tahun 1980, pada saat para manajer, akademisi dan konsultan mulai menyadari bahwa intangible asset yang dimiliki masyarakat merupakan intellectual capital yang seringkali menjadi factor penentu utama memperoleh laba perusahaan (Astuti , 2004). Saat ini modal intelektual mendapatkan perhatian yang sangat besar, terutama oleh para akuntan dan akademisi. Hal tersebut membuat mereka mencari informasi tentang modal intelektual lebih rinci mulai dari pengukuran, pengidentifikasian, sampai dengan pengungkapan untuk mendukung dalam pelaporan

Perusahaan yang sebagian besar asetnya dalam bentuk modal intelektual seperti Kantor Akuntan Publik, tidak mengungkapkan informasi ini dalam laporan keuangan akan menyesatkan karena dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dapat mencerminkan adanya aktiva tidak berwujud dan besarnya nilai yang dapat diakui. Adanya perbedaan yang besar antara nilai pasar dan nilai yang dilaporkan akan membuat laporan keuangan menjadi tidak berguna untuk pengambilan keputusan (Kuryanto 2006).

Modal intelektual telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Selain itu, penelitian mengenai modal intelektual dapat membantu Bapepam dan Ikatan Akuntan Indonesia menciptakan standar yang lebih baik dalam pengungkapan modal intelektual. Laporan keuangan tradisional dirasakan gagal untuk dapat menyajikan informasi yang penting ini (Kuryanto, 2006).

Beberapa penelitian di beberapa negara telah membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *Intellectual Capital* dengan Kinerja Perusahaan. Chen *et al.* (2005) misalnya menggunakan model Pulic (VAIC™) untuk menguji hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan sampel pada perusahaan publik di Taiwan. Hasilnya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan.

Kuryanto (2006) juga menguji Pengaruh modal intellectual capital terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini membuktikan bahwa IC dan kinerja perusahaan tidak

berhubungan positif, IC juga tidak berhubungan dengan kinerja di masa depan, dan kontribusi IC terhadap setiap kinerja perusahaan berbeda tiap industri.

Ulum (2008) menguji tentang *Intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan, suatu analisis dengan pendekatan partial least square (PLS). Dalam penelitian ini membuktikan bahwa IC berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan

Penelitian ini mereplikasi penelitian Ulum 2008. Penelitian yang dilakukan Ulum 2008, menggunakan sampel yaitu seluruh perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2004 - 2006. Hasil penelitian yang dilakukan Ulum 2008 adalah terdapat pengaruh positif IC (VAICTM) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Lalu Terdapat pengaruh positif IC (VAICTM) terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan. Dan tidak terdapat pengaruh positif rata – rata pertumbuhan intellectual capital (ROGIC) terhadap kinerja.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah, dalam penelitian ini menggunakan sampel Bank pembangunan Daerah yang berjumlah 26 (menurut <http://www.bi.go.id>). Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel seluruh bank di Indonesia 130 bank dalam 3 tahun.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis ingin melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari pembahasan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan di dalam penelitian ini. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif intellectual capital (VAICTM) terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah?
2. Apakah terdapat pengaruh positif intellectual capital (VAICTM) terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah masa depan?
3. Apakah terdapat pengaruh positif rata – rata pertumbuhan intellectual capital (ROGIC) terhadap kinerja keuangan di masa depan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh intellectual capital (VAICTM) terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah.
2. Menganalisis pengaruh intellectual capital (VAICTM) terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah masa depan.
3. Menganalisis pengaruh rata – rata pertumbuhan intellectual capital (ROGIC) terhadap kinerja keuangan di masa depan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang *Intellectual Capital* dan pengaruhnya pada kinerja pada bank pembangunan daerah di Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pembaca dan tambahan informasi bagi pihak lain yang ingin mempelajari *Intellectual Capital* dan pengaruhnya pada sektor perbankan pembangunan daerah di Indonesia

3. Bagi Pihak yang terkait

Diharapkan pula dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak terkait, khususnya para pengambil kebijakan tentang perbankan pembangunan daerah agar dapat bermanfaat bagi pengembangan sektor perbankan pembangunan daerah di Indonesia, terutama dalam hal peningkatan mutu SDM. supaya meningkatkan pembangunan di daerah.